

EDISI KAMIS / 13 Februari 2020

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

"Ada banyak alasan buruk untuk memulai sebuah perusahaan. Tapi hanya ada satu alasan bagus dan sah, dan saya pikir Anda tahu apa itu: ini untuk mengubah dunia."

Phil Libin, CEO of Evernote

BUKA-BUKAAN

AHOK



Basuki Tjahaja Purnama (BTP) mulai 'unjuk taji' sebagai Komisaris Utama PT Pertamina (Persero). Impor Bahan Bakar Minyak (BBM) yang seringkali disoroti, kini bisa dipantau langsung oleh rakyat. Kritik dan saran ditunggu Pak Ahok.

(Baca, Hal 11)

IMPOR BBM INDONESIA PERIODE 2019

Minyak Mentah

Total Impor :
87.063.238 barel (bbl) dengan nilai US\$ 5,72 miliar.

Negara Asal :
Algeria, Nigeria, Arab Saudi, Australia, Malaysia, New Zealand, Papua New Guinea, Sudan, Vietnam, Uni Emirat Arab (UEA), Amerika Serikat (AS), hingga Norwegia.

Produk BBM

Total Impor :
128.423.637,73 barel (bbl) dengan nilai US\$ 8,87 miliar.

Negara Asal :
Singapura, Belgia, UEA, China, Arab Saudi, Malaysia, Norwegia, Korea Selatan, hingga Brunei Darussalam.

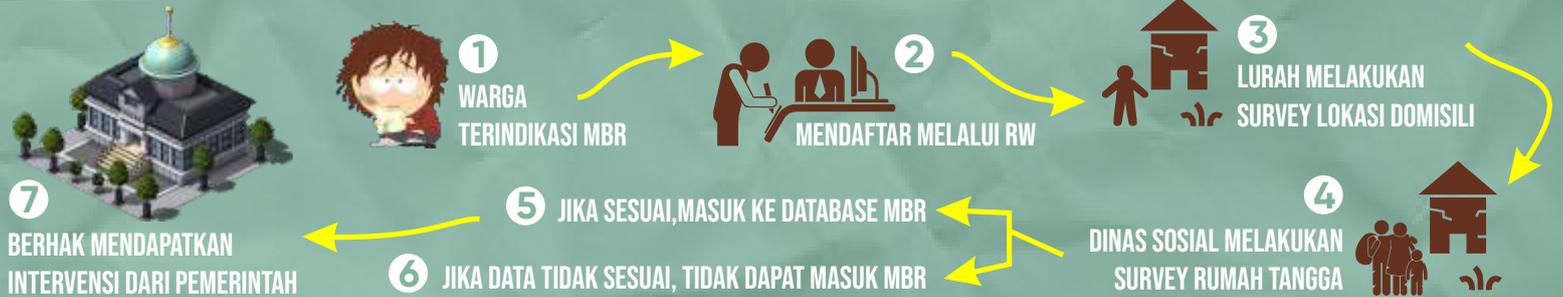
LPG

Total Impor :
5.844.919 Mt dengan nilai US\$ 2,72 miliar

Negara Asal :
Amerika Serikat, Qatar, UEA, Nigeria, Kuwait, Bahrain, Australia, Arab Saudi, hingga Angola.

PEMUTAKIRAN MBR SURABAYA, 657.547 DATA MASUK

Akses Melalui :
PEMUTAKHIRANDATA.SURABAYA.GO.ID
Bisa dicek menggunakan NIK



Surabaya- Sejak disosialisasikan akhir bulan Januari, aplikasi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) mulai dimanfaatkan warga Surabaya. Hingga saat ini sudah ada 657.547 data yang masuk. Angka tersebut bakal terus mengalami kenaikan, karena masih ada wilayah yang belum memasukkan datanya.

"Dalam kondisi 4.0 digital ini, kita ingin mempermudah sebenarnya. Barangkali ketika ada masyarakat Surabaya tadinya mampu terus tidak mampu kan bisa secara cepat di daftarkan secara online. Dalam pemutakhiran juga berbasis online pula. Jadi bisa di cek setiap saat," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota (Bappeko) Surabaya, Eri Cahyadi saat di temui di ruang kerjanya, Rabu (12/2).

Dengan pemutakhiran secara online,

masyarakat dan pemkot makin mudah melakukan pengecekan serta mempercepat proses pelayanan melalui aplikasi. Sehingga status sosial bisa dicek setiap saat.

Terpisah, Kepala Dinas Sosial Suharto Wardoyo mengatakan dalam menjalankan mekanisme penentuan MBR memang hambatan. Mayoritas karena masyarakat belum paham betul pentingnya administrasi kependudukan.

"Jadi sebelum ditetapkan menjadi MBR, tentunya akan ada survey yang dilakukan oleh pihak kami. Survei yang dilakukan adalah survei rumah tangga dengan melihat Kartu Keluarga dan kondisi yang di lapangan. Sehingga bantuan tepat sasaran," ujarnya.

Kebanyakan, lanjut Agung sapaan akrab Suharto Wardoyo, data yang ada di dalam Kartu Keluarga tidak sesuai

dengan kondisi yang sebenarnya. Contohnya ketika salah satu anggota keluarga yang sudah meninggal tetapi tidak diurus surat keterangan kematian, hasilnya nama tersebut tetap ada. Jadi harus mengurus ke Dinas Kependudukan.

Agung memaparkan jika warga masuk dalam data MBR, maka pemerintah akan memberikan intervensi khusus. Antara lain jaminan kesehatan yaitu BPJS dan pendidikan sekolah. "Anggaran yang sudah di sediakan Pemkot Surabaya untuk MBR sekitar Rp 1,5 Miliar," paparnya.

Selain memberikan bantuan kesehatan serta pendidikan, Pemkot Surabaya juga memberikan pelatihan terhadap anak-anak usia produktif yang masuk dalam MBR. Sehingga ada peningkatan kemampuan.(ard)



Surabaya - Bantuan warga Jawa Timur (Jatim) kepada warga terdampak tsunami di Donggala, Sulawesi Tengah (Sulteng) berwujud gedung sekolah diresmikan oleh Gubernur Khofifah Indar Parawansa. Uluran tangan ini disambut antusias oleh siswa SDN 9 Dalaka di Kecamatan Sindue dan SDN 22 Lende tovea, Sirenja, Kabupaten Donggala.

"Kami harap SDN ini bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat. Khususnya semua anak-anak Donggala tepatnya yang berada di Kecamatan Sindue dan Kecamatan Sirenja. Sehingga mereka

DI DONGGALA KHOFIFAH RESMIKAN GEDUNG SD BANTUAN WARGA JATIM

bisa memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk belajar," kata Khofifah dari siaran pers yang diterima di Surabaya, Rabu (12/2).

Dalam kesempatan ini, Khofifah juga melakukan kunjungan kerja untuk meninjau pengelolaan bantuan yang telah diberikan masyarakat dan Pemprov Jatim. Bantuan ini untuk penanganan bencana gempa dan tsunami yang terjadi di Donggala, Sulawesi Tengah.

Sebelumnya, gempa dan tsunami berkekuatan 7,4 skala richter (SR) mengguncang Donggala pada Jumat (28/9/2018). Kejadian ini menelan banyak korban jiwa, dan menyebabkan kerusakan hingga kerugian luar biasa.

Peresmian gedung sekolah ini merupakan momentum yang ditunggu-tunggu masyarakat Donggala. Khofifah menjelaskan pembangunan gedung SD ini merupakan hasil bantuan masyarakat Jatim yang mencapai Rp 3,8 miliar. setiap sekolah mendapatkan enam ruang

belajar, satu ruang guru, dan dua kamar mandi.

Selain itu, Khofifah menyebut, pascakejadian pihaknya juga melakukan langkah cepat dalam penanganan bencana gempa dan tsunami. Saat itu, Pemprov Jatim mengirimkan tim advance yang terdiri dari BPBD, Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan Jatim sebagai penyambung koordinasi dari Pemrov dengan tim penanganan bencana gempa dan tsunami di Palu.

Tak hanya itu, pihaknya juga membuka posko penerimaan bantuan di kantor BPBD Provinsi Jatim. Kala itu, bantuan yang dikirim mencapai 38 truk berisi bahan makanan hingga segala peralatan.

Khofifah menyebut pihaknya juga membantu pemulangan warga Jatim hingga di luar Jatim dari Palu, usai bencana. Totalnya ada sebanyak 1.720 jiwa. Sedangkan warga Jatim sebanyak 1.410.(ist,ins)

DPRD Jatim: Musim Tanam 2020 Stok Pupuk Aman

Surabaya – Ketua Komisi B DPRD Jawa Timur, Aliyadi Mustofa meminta para petani di wilayah Jawa Timur tidak khawatir dengan ketersediaan pupuk bersubsidi. Pihaknya memastikan stok pupuk untuk musim tanam tahun 2020 aman.

“Stok pupuk dipastikan aman untuk musim tanam 2020,” tegas Aliyadi dikutip, Rabu (12/2).

Kepastian itu, setelah Komisi B Jatim mendatangi Kementerian Pertanian (Kementan) RI, Selasa (11/2). Pihaknya melalui Direktur Urusan Pupuk Kementan, Ir Rahmanto meminta pembatalan pemangkasan sebanyak 50 persen kouta pupuk untuk petani di Jawa Timur.

Hasil pertemuan tersebut, Kementan menyatakan siap merevisi lampiran Permentan No 01/2020. Itu artinya, kouta pupuk untuk petani di Jawa Timur tidak terjadi pemangkasan.

Aliyadi juga mengaku tidak terima jika kouta pupuk di Jawa Timur dipangkas apalagi sampai terjadi kelangkaan. Menurutnya, jika pangan di

Jawa Timur anjlok, maka nasional kena imbas. Terlebih, salah satu penopang utama swasembada pangan secara nasional adalah Jawa Timur. Dengan luas lahan pertanian yang mencapai jutaan hektare dimiliki.

“Jadi tidak main-main, jika produksi pangan anjlok, dampaknya juga nasional,” tutur politisi asal Pulau Garam tersebut.

Aliyadi menambahkan, sebenarnya persoalan pemangkasan pupuk bersubsidi tidak hanya menjadi perhatian serius Komisi B DPRD Jatim saja. Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa, juga menyurati Kementan terkait hal ini.

Seperti diketahui, Kementan memangkas kouta pupuk subsidi untuk Provinsi Jawa Timur sebanyak 50 persen. Yang tertuang dalam Permentan No 01/2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi.

Dalam Permentan No 01/2020 juga menyebut jatah pupuk subsidi Jawa Timur untuk tahun 2020 sebanyak 1.349.584 ton. Jatah tersebut turun drastis dibanding tahun 2019 yang sebanyak 2.786.284 ton pupuk subsidi.



Aliyadi Mustofa
Ketua Komisi B DPRD Jawa Timur,

Rinciannya, pupuk urea dijatah 553.546 ton berkurang dari jatah 1.066.044 ton pada 2019. Kemudian, stok pupuk NPK Phonska 437.809 ton dari jatah 590.710 ton pada 2019. Pupuk ZA 186.756 ton dari jatah 480.250 ton di 2019.

Pupuk organik berkurang menjadi 105.350 ton dari jatah 506.400 ton pada 2019. Kemudian, pupuk SP-36 menjadi 66.123 ton dari jatah tahun 2019 sebesar 142.880 ton. “Intinya kami meminta agar jangan sampai terjadi kelangkaan pupuk di lapangan,” pungkas politikus PKB tersebut. (ist,ins)

Puan : Bukan RUU 'Cilaka' Tapi 'Cipker'

Jakarta-DPR menerima draf serta surat presiden (surpres) omnibus law RUU Cipta Kerja. Draf dan surpres diserahkan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto kepada Ketua DPR Puan Maharani di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (12/2).

“Dalam kesempatan ini Pak Menko dan para menteri menyampaikan bahwa omnibus law Cipta Kerja akan terdiri dari 79 UU, 15 bab, dengan 174 pasal yang akan dibahas di DPR,” kata Puan dalam konferensi pers.

Puan pun menegaskan kini omnibus law 'RUU Cipta Lapangan Kerja' berubah menjadi 'RUU Cipta Kerja'. “Sudah bukan 'Cipta Lapangan Kerja'. 'Cipker' singkatannya, bukan 'Cilaka'. Sudah jadi 'Cipker,’” kata Puan.

Puan menjelaskan RUU Cipta Kerja

terdiri atas 79 undang-undang dengan 15 bab dan 174 pasal. Ia mengatakan pembahasan omnibus law RUU Cipta Kerja akan melibatkan tujuh komisi di DPR. Selanjutnya, draf dan surpres yang telah diserahkan akan melalui mekanisme DPR untuk kemudian ditetapkan dalam paripurna.

“Akan melibatkan kurang lebih tujuh komisi dan nantinya akan dijalankan melalui mekanisme yang ada di DPR. Apakah itu melalui Baleg atau Pansus karena melibatkan tujuh komisi terkait untuk membahas 11 kluster yang terdiri dari 15 bab dan 174 pasal,” jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Puan didampingi Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin dan Rachmat Gobel. Selain itu, para menteri yang hadir adalah Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Menteri Ketenagakerjaan



Ida Fauziyah. Selanjutnya, juga hadir Menteri Agraria dan Tata Ruang Sofyan A Djalil, Menteri LHK Siti Nurbaya, dan Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly. (ins)

Pemkab Blitar Kirim 10.000 Masker ke Hong Kong

Blitar - Pemerintah Kabupaten Blitar mengirimkan bantuan 10.000 masker, untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Blitar yang bekerja di Hong Kong. Pengiriman bantuan ini disampaikan Bupati Blitar, Rijanto sebagai tindak lanjut dari keluhan para PMI di Hong Kong, baik melalui komunikasi langsung maupun kabar melalui medsos.

"Saya dapat informasi kebetulan dari seorang pekerja migran yang memang intens berkomunikasi dengan saya, dia cerita jika di Hong Kong sekarang sulit mendapatkan masker karena adanya virus Corona dan kalau pun ada harganya mahal," tutur Bupati Rijanto, Rabu (12/2).

Mendapat informasi demikian Bupati Rijanto langsung berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat, mengenai ketersediaan stok masker. "Ternyata masih ada, sehingga hari ini kita kirim 10.000 masker ke Hong Kong untuk membantu pekerja asal Blitar disana," ungkapnya.

Apakah hanya akan membantu PMI asal Blitar yang di Hong Kong saja, Bupati Rijanto mengaku akan melihat perkembangannya, karena infonya di Singapura pihak

pemerintah turun tangan membantu. "Tapi kalau di Hong Kong memang sulit mau membeli, harganya juga sangat mahal," paparnya.

Selain itu pertimbangan ketersediaan stok masker di Dinkes untuk kebutuhan daerah juga harus diperhatikan, kalau semua dikirim untuk bantuan ke luar negeri dan di Blitar terjadi bencana akan kerepotan. "Kalau terjadi bencana alam dan membutuhkan masker, juga harus disiapkan kebutuhannya," tandas Bupati Rijanto.

Adapun keluhan PMI asal Blitar di Hong Kong, juga disampaikan melalui surat terbuka yang ditujukan kepada Bupati Blitar Rijanto. Surat terbuka itu diunggah melalui media sosial Facebook, berisi curhatan para pahlawan devisa ini yang kesulitan mendapatkan masker karena merebaknya virus Corona.

Sementara itu terpisah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, dr Kuspardani mengatakan sumbangan masker yang dikirim ke Hong Kong untuk PMI asal Blitar tersebut, merupakan stok Dinkes yang biasa digunakan untuk kebutuhan petugas medis se-Kabupaten Blitar.



"Karena stoknya masih ada, maka Pemkab membantu 10.000 masker melalui Dinkes," kata dr Kuspardani.

Adapun stok yang kini tersedia sekitar 50.000 masker dan itu mencukupi, untuk seluruh tenaga medis se-Kabupaten Blitar. "Masih mencukupi untuk kebutuhan tenaga medis, kalau untuk bencana bisa dicover melalui dana darurat bencana," pungkasnya. (ais)

Pemkot Madiun Wanti-wanti Jaga Aset Kota

Madiun- Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun bergegas memacu pembangunan wilayahnya. Beberapa infrastruktur di Kota Pendekar ini berkembang pesat. Sebut saja Sunday Market, Patung Pendekar hingga perbaikan pasar-pasar membuat wajah Madiun makin ciamik. Dalam waktu tiga tahun ini Pemkot Madiun juga serius menggarap ikon destinasi wisata Pecel Land.

Wakil Wali Kota (Wawali) Madiun, Inda Raya mengingatkan, pembangunan tersebut juga harus dibarengi SDM yang berkualitas. Sehingga, tidak ada perusakan dan aksi vandalisme terhadap aset kota.

"Kita ini sudah ada Sunday Market ada Patung Pendekar, kalau tetap ada oknum-oknum yang corat-coret (vandalisme) itu nggak akan bisa maksimal," katanya, Rabu (12/2).

Ia menambahkan Pemkot Madiun sudah sangat hati-hati menjaga aset-aset yang ada di Kota Madiun. Bahkan, kursi-kursi

yang ada di sepanjang jalan Balai Kota sudah dibor menghindari oknum yang suka memindah kursi.

Oleh karena, Inda menekankan adanya pendampingan dari orang tua dan pentingnya pendidikan karakter kepada anak-anak. "Pembangunan kami ini bukan hanya membangun infrastruktur tetapi juga membangun SDM, memberikan semacam pendampingan utk pendidikan karakter. Hal itulah yang mau kita kombinasikan untuk dijadikan satu," katanya,

Perempuan dengan nama lengkap Inda Raya Ayu Miko Saputri ini menyadari jika kotanya tidak memiliki Sumber Daya Alam (SDA). Maka yang bisa Pemkot lakukan untuk meningkatkan daya tarik adalah membangun infrastruktur kota sebagus mungkin.

"Kita ingin Kota Madiun menjadi destinasi wisata dengan skala yang besar. Ingin wisatawan baik lokal dan manca-negara



hadir ke Kota Madiun. Ya kita sadar kita tak punya SDA, yang kita benahi infrastrukturnya," pungkasnya.

Terpisah, Arinda salah satu warga Madiun mengatakan jika ia merasakan adanya perubahan tatanan kotanya. "Iya banyak yang berubah, mulai banyak diberlakukan jalur satu arah, lebih tertiblah," kata Rinda sapaan akrabnya.

Rinda berharap kota kelahirannya itu bisa dikenal banyak oleh masyarakat luar, terlebih dikenal oleh seluruh penjuru dunia. Ia juga ingin destinasi ikonik Pecel Land agar segera rampung. "Semoga Pecel Landnya cepat jadi. Karena saya penasaran juga," urainya sembari tersenyum. (Sur)

Pilkada Kota Blitar

'Panasi' Mesin Politik, PDIP Konsolidasi hingga Tingkat RW

Blitar –Antusiasme menyambut pesta demokrasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 2020 makin terasa. Buktinya, meski rekon belum turun tapi DPC PDIP Kota Blitar terus melakukan persiapan. Konsolidasi partai, sampai ke tingkat anak ranting atau RW pun digeber untuk menguatkan mesin politik.

Salah satu langkah yang diambil adalah melakukan reorganisasi partai. "Saat ini ranting, berlanjut ke tingkatan anak cabang atau PAC di tingkat kecamatan pada Februari 2020 ini," tutur Ketua DPC PDIP Kota Blitar, dr Syahrul Alim, Rabu (12/2).

Dijelaskan Syahrul, langkah konsolidasi sampai ke tingkat anak ranting ini, bagian dari persiapan menghadapi Pilwali 2020. "Meskipun soal rekom belum turun dari DPP, tapi sudah mengarah dari usulan DPD PDIP Jatim ke DPP," jelasnya.

Untuk diketahui, DPC hanya menampung pendaftaran saja, sementara fit and proper test dilakukan oleh DPD Jatim. "Jadi DPD bisa mengetahui hasil pemaparan visi

misal bakal calon, serta mengusulkan ke DPP," ungkapnya.

Adapun arah rekom untuk incumbent, seperti disampaikan Ketua DPD PDIP Jatim, Kusnadi beberapa waktu lalu. Menurut penerimaan Syahrul yang dimaksud memang adalah Plt Walikota Blitar, Santoso.

Disinggung mengenai koalisi, seperti disampaikan Kusnadi untuk mencari figur cawawali. Syahrul mengakui pihaknya sudah melakukan itu, bekerja sama dengan partai lain untuk membentuk koalisi. "DPC terus menjalin komunikasi dari partai-partai lain, untuk membentuk koalisi, pungkasnya.

Dalam penjaringan yang dilakukan DPC PDIP Kota Blitar, ada beberapa nama yang mendaftar yaitu pasangan Henry Pradipta Anwar (putra mantan Walikota Blitar Samanhudi Anwar) dan Santoso (incumbent Plt Walikota Blitar) serta Sugeng Suroso (kader PDIP).

Secara terpisah incumbent Plt Walikota Blitar, Santoso ketika dikonfirmasi mengenai hal ini, mengaku belum bisa berkomentar apapun. "Prinsipnya tetap



Dr Syahrul Alim
Ketua DPC PDIP Kota Blitar

menunggu turunnya rekomendasi dari partai, baru bisa mengambil sikap dan langkah politis. Pelan tapi pasti saja, saya tidak mau berspekulasi," jawab Santoso. (ais)

Demokrat Banyuwangi Panggil 3 Nama 'Balon' Bupati

Banyuwangi – Jelang Pilkada serentak 2020, nama-nama 'para petarung' juga mulai bermunculan di Banyuwangi. Terbaru, Ketua DPC Partai Demokrat Banyuwangi Michael Edy Hariyanto mengaku telah melakukan komunikasi intensif dengan sejumlah bakal calon (balon) bupati di 'Kota Gandrung' ini.

Pria yang juga sebagai Wakil Ketua DPRD Banyuwangi itu terang-terangan menyebut ada tiga nama yang bakal maju menggantikan Bupati Abdullah Azwar Anas.

"Sampai saat ini Demokrat masih memberikan kesempatan pada siapapun. Ada Ali Ruchi, dr. Taufik Hidayat maupun Anam (Naimah Mufti Anam)," kata Michael, Rabu (12/2).

Pihaknya juga telah mengundang dua di antara nama tersebut ke kantor DPC Demokrat Banyuwangi untuk komunikasi. Meskipun, hasilnya belum sampai mengerucut pada salah satu nama.

"Semua kita panggil, satu persatu. Sementara Ali Ruchi saat saya telpon mengenai LPJU beliau ada di situ dan komunikasi jalan. Begitu juga dr. Taufik nanti kita undang ke kantor, sambil menjajaki mengenai program yang cocok untuk rakyat. Kalau Anam kan masih sibuk DPR RI jadi kita sementara komunikasi melalui WA saja," ungkapnya.

Ketiga nama yang disebut itu, merupakan orang yang tidak asing di pemerintahan Banyuwangi. Ali Ruchi merupakan Plt. Kepala Dinas Perhubungan Banyuwangi, dr. Taufik Hidayat adalah



Michael Edy Hariyanto
Ketua DPC Partai Demokrat Banyuwangi

Direktur RSUD Genteng, serta Mufti Aimah Nurul Anam merupakan anggota DPR RI sekaligus saudara kandung Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas.

"Kemungkinan koalisi dengan partai lain masih terbuka, dari Gerindra, ada Nasdem, PKB PPP semua masih peluang, semua sudah mendekati dengan kita. Kita semua komunikasi dengan partai untuk mencari Bupati yang baik yang mau membangun secara tulus," pungkasnya. (bjt,ins)



Putri Bill Gates **Berjodoh**
dengan Jutawan Asal Mesir

Putri pertama miliuner Bill Gates yakni Jennifer Katherine Gates resmi bertunangan dengan kekasihnya.

Kabar bahagia itu dibagikan oleh Jennifer dalam akun instagram pribadinya @jenniferkgates. Tunangannya adalah seorang jutawan asal Mesir Nayel Nassar.

Keduanya sudah berkencan selama beberapa tahun, setelah bertemu ketika sama-sama kuliah di Stanford.

Nayel Nassar dikenal sebagai seorang atlet kuda profesional. Menurut Federation Equestre Internationale, pada tahun 2013, Nassar memenangi Grand Prix Zoetis dengan hadiah sebesar 1 juta dolar Amerika di tahunan keempat di HITS Saugerties. Saat ini, dia mengelola bisnis pelatihan dan penjualannya sendiri di dekat San Diego California.

Nassar juga dikenal berasal dari keluarga berada. Orang tuanya menjalankan firma arsitektur dan desain interior di Kuwait

Jennifer mengaku sangat senang mendapatkan kejutan lamaran itu, di tempat bermakna bagi keduanya. Nassar juga me-

ngaku senang dengan pertunangan itu.

"Dia berkata ya. Aku merasa sebagai pria paling beruntung di dunia saat ini. Aku cinta kamu lebih dari yang kamu bayangkan dan terima kasih membuat setiap hari seperti mimpi bagiku," tulis Nassar.

Jennifer lahir pada tahun 1996. Jennifer berpenampilan cerdas dan jauh lebih matang dari pada umurnya. Kabarnya kalau Jennifer mewarisi kecerdasan sang Ayah Bill Gates. Jennifer Katharine Gates bukanlah tipe orang yang suka menghamburkan uang sang Ayah seperti halnya Paris Hilton.

Jennifer Gates memang jarang diberitakan karena Bill Gates dan Melinda Gates menjauhkan anak-anaknya dari sorotan media dan mengajarkan anak-anaknya hidup sederhana.

Gaya sederhana Jennifer sangat terlihat digaya berpakaianannya yang simple dan tampak cerdas. Siapa yang bakalan nikah sama ini gadis bakalan jadi salah satu orang paling beruntung didunia.

Jennifer jauh lebih baik dari Paris Hilton. Kabarnya popularitas Paris Hilton bakal digeser oleh putri cantik Bill Gates tersebut (Ist).



"Dia berkata ya. Aku merasa sebagai pria paling beruntung di dunia saat ini.

Aku cinta kamu lebih dari yang kamu bayangkan dan terima kasih membuat setiap

hari seperti mimpi bagiku,"

- **Nayel Nassar** -



Mengenali Gejala Pneumonia

Virus Corona

dengan Pneumonia

Biasa

Salah satu penyakit yang perlu diwaspadai akibat paparan virus corona atau novel coronavirus (nCoV) adalah pneumonia. Apakah gejalanya sama seperti pneumonia biasa?

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang menyerang paru, sehingga menyebabkan kantung udara di dalam paru meradang dan membengkak. Kondisi kesehatan ini sering kali disebut dengan paru-paru basah. Kondisi paru-paru basah ini dapat dialami oleh siapa pun

Mengutip berbagai sumber, pneumonia dapat menyerang orang di segala usia, namun anak kecil, ibu hamil dan lansia. Harus lebih waspada karena kekebalan tubuh mereka tidak sebaik kekebalan tubuh pada orang di usia produktif.

Biasanya pneumonia disebabkan oleh streptococcus, staphylococcus, dan lagio-

nella. Namun, penyebab merebaknya penyakit ini di beberapa negara seperti Wuhan, China, lalu Singapura, Thailand dan Korea Selatan ditelusuri bukan berasal dari virus biasa yang menyebabkan penyakit pneumonia, namun virus corona.

Virus corona sebelumnya juga menyebabkan munculnya penyakit Severe Acute Respiratory Infection (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) yang menjangkiti ribuan orang di dunia.

Masker pun Lolos

Salah satu imbauan untuk pencegahan penularan virus corona adalah memakai masker. Tapi, ternyata pemakaian masker pun masih bisa lolos.

Asisten profesor penyakit menular anak di NYU Langone, New York, Amerika, Dr. Vanessa Raabe mengatakan, masih ada potensi partikel menular

terhirup melalui sekitar masker.

Untuk saat ini, Raabe merekomendasikan orang-orang rajin mencuci tangan, menghindari memegang mata, hidung atau mulut Anda, menutup batuk atau bersin dengan lengan atas daripada telapak tangan.

Hal senada juga diutarakan profesor virologi molekular di Universitas Nottingham, Inggris, Jonathan Ball. Menurut dia, masker tidak membantu sama sekali untuk mencegah Anda terkena virus.

"Jika Anda tidak menggantinya secara teratur, masker bisa berpotensi menjebak virus dan akhirnya virus bergerak melalui masker ke saluran pernapasan Anda," kata dia seperti dilansir The Telegraph.

Harus Anda ingat, masker tidak dirancang untuk Anda gunakan selama delapan jam per hari (Ist).



Universitas RMIT Australia



Universitas New South Wales



FLEET

ARC CENTRE OF EXCELLENCE IN
FUTURE LOW-ENERGY
ELECTRONICS TECHNOLOGIES



Universitas Monash

Peneliti Kembangkan Layar Sentuh **Ultratipis dan Ultralentur**

Layar sentuh pada saat ini sudah dapat ditemukan di mana-mana. Tidak hanya di ponsel pintar atau komputer tablet. Tetapi juga di peralatan lain seperti ATM dan peralatan kesehatan.

Namun teknologi layar sentuh yang lazim digunakan saat ini masih punya kekurangan.

Pertama, layar sentuh yang ada masih kaku dan getas, sehingga lebih susah dimanfaatkan pada peranti jenis baru yang menuntut kelenturan seperti peranti sandangan. Kedua, proses pembuatannya relatif lama dan mahal.

Para peneliti dari Universitas RMIT Australia, bekerja sama dengan peneliti dari Universitas Monash, Universitas New South Wales, dan ARC Centre for Excellence in Future of Low-Energy

Electronics Technologies, baru-baru ini telah mengembangkan bahan ultratipis dan ultralentur, sehingga lebih cocok untuk digunakan di lebih banyak peranti.

Ketebalannya disebutkan 100 kali lebih tipis dibandingkan layar sentuh yang ada saat ini. Selain tipis dan lentur, bahan baru temuan para peneliti Australia tersebut juga disebut lebih mudah diproduksi. Bahan layar sentuh ini bisa dibuat dengan dicetak dan digulung seperti surat kabar.

Bahan baru ini juga disebut lebih transparan dibandingkan pendahulunya, dan karena itu tidak memerlukan cahaya terlalu terang bila digunakan pada layar sentuh. Hal ini bisa menghemat daya listrik, dan memperpanjang daya tahan baterai sampai 10 persen.

Untuk menciptakan bahan baru ini, para

peneliti memodifikasi indium-timah oksida, yang sebelumnya juga sudah digunakan untuk layar sentuh konvensional.

Para peneliti memanaskan logam campuran indium-timah, yang kemudian dicetak untuk menciptakan lembaran nano indium-timah oksida.

Lembaran ini memiliki sifat kimia yang sama dengan indium-timah oksida standar, namun memiliki struktur kristal berbeda, yaitu kristal dua dimensi.

Hasilnya adalah lembaran yang lebih tipis, namun lebih transparan (hanya menyerap 0,7 persen cahaya, dibandingkan lembaran indium-timah oksida biasa yang menyerap 5-10 persen cahaya).

Selain dapat digunakan untuk layar sentuh ponsel, bahan indium-timah oksida ini juga berpotensi untuk dipakai pada berbagai peralatan lain, seperti LED (light emitting diode), sel surya, dan jendela pintar. (Ist).



lalu memadukan warna lipstiknya dengan riasan dan gaun yang dikenakannya agar tampil menawan. Biasanya Yoona memilih sentuhan lipstik berwarna pink untuk tampilan natural. Pilihan pink juga menunjang warna kulit yoona yang bersih dan putih. Dengan begitu, yoona jadi terlihat awet muda. Sama seperti personel SNSD lainnya yang kebanyakan juga suka warna feminim. Jadi kalau tidak warna pink, Yoona akan memilih menggunakan yang feminim-feminim. Warna lipstik juga dipadukan dengan pakaian yang ia kenakan.

Tips cantik Yoona lainnya terletak pada kebiasaannya. Yoona memiliki beberapa kebiasaan baik, seperti rajin berolahraga, mengkonsumsi sayur dan buah serta mengkonsumsi vitamin. Selain itu, yoona juga selalu memberikan porsi istirahat yang cukup untuk tubuhnya.

Sangat sederhana dan mudah untuk dicoba bukan?



Jiplak Perawatan Yoona **Wanita Tercantik** di Dunia

Banyak netizen yang berkomentar tidak ada aktris yang bisa menandingi kecantikan Im Yoona selebritis asal Korea Selatan. Bahkan, Top Beauty World juga baru saja menobatkan personel SNSD ini sebagai wanita tercantik di dunia tahun 2019. Pengumuman dibuat oleh situs dari Amerika Serikat itu pada tanggal 31 Januari 2020 lalu. Visual SNSD alias Girls' Generation itu dianggap memiliki nilai rasio tertinggi. Apa ya tips cantik Yoona?

Dalam sebuah kesempatan, Yoona membagikan beberapa tips cantik alami nan sederhana yang bisa kalian ikuti.

Rutin Memakai Serum

Yoona menjaga kelembaban wajahnya dengan mengaplikasikan serum ke seluruh wajahnya setelah mencuci muka. Menurut Yoona, kulit kering rentan terkena iritasi. Kapan Yoona menggunakan serum? Yoona biasa menggunakan serum hampir setiap hari setelah dia mencuci muka sebelum melakukan aktivitas. Selain menggunakan serum, untuk menjaga kelembaban kulitnya, Yoona juga lebih senang meng-

konsumsi air putih. Baginya, air putih akan menjaga kelembaban dan elastisitas kulit.

Facial Mask Setiap Hari

Setiap hari sekali Yoona memakai facial mask atau masker untuk merawat

Makeup Natural

Personel girlband SNSD itu ternyata lebih menyukai makeup natural untuk menunjang penampilannya. Biasanya Yoona hanya memakai foundation, blush, dan maskara. Memang, tampil dengan make up sederhana sering menjadi pilihan para artis cantik korea. Maklum, dengan make up yang sederhana, kecantikan mereka jadi makin terlihat alami. Plus, make up yang sederhana tidak akan menutupi kecantikannya.

Pakai Cushion

Tak lupa Yoona rajin memakai cushion agar warna kulitnya tampak merata. Selain itu, penggunaan cushion juga dianggap praktis dan memiliki fungsi yang hampir sama dengan BB cream. Cushion juga efektif untuk meratakan kulit agar kulit.

Pintar Memilih Warna Lipstik

Dalam berbagai kesempatan Yoona se-

Buka-bukaan Ahok (*dari hal 1*)

Budaya kerja transparan dengan melibatkan rakyat untuk memantau kinerja secara langsung kembali menjadi 'jurus' BTP alias Ahok. Berhasil diterapkan saat menjadi Gubernur DKI Jakarta, cara serupa dilakukan di PT Pertamina (Persero) dengan 'buka-bukaan' data. Mulai sekarang masyarakat bisa ikut memantau langsung data impor BBM melalui laman resmi perseroan di www.pertamina.com

Informasi tersebut dibagikan oleh Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama (BTP) alias Ahok melalui akun resmi Twitter-nya @basuki_btp. "Mulai hari ini, akses Informasi operasional PT Pertamina (Persero) terkait pengadaan Crude, LPG dan BBM termasuk status kapal charter sudah dapat diakses melalui website resmi perseroan di www.pertamina.com," tulis dia dalam unggahannya, Rabu (12/2).

Dalam link laman resmi Pertamina yang dibagikan oleh Ahok, masyarakat bisa melihat langsung produk yang diimpor seperti minyak mentah atau crude oil, bahan bakar minyak (BBM) hingga LPG. Masyarakat juga bisa melihat langsung di menu informasi pengadaan Pertamina.

Dalam menu tersebut ada tabel besar yang isinya data lengkap kegiatan impor Pertamina. Khusus untuk minyak mentah mulai dari kualitas produk, supplier, volume, hingga harganya dalam nominal dolar. Tercatat pada tahun 2019, total produk yang diimpor 87.063.238 barel (bbl) dengan nilai US\$ 5,72 miliar.

Adapun Pertamina mengimpor minyak tersebut dari beberapa negara seperti Algeria, Nigeria, Arab Saudi, Australia, Malaysia, New Zealand, Papua New Guinea, Sudan, Vietnam, Uni Emirat Arab (UEA), Amerika Serikat (AS), hingga Norwegia.

Dalam kolom tersebut ada penjelasan mengenai impor minyak mentah yang mana pengadaan yang dilakukan dengan incoterm FOB sebesar 74% dari total volume, sedangkan CFR sebesar 26% dari total volume. Pengadaan yang dilakukan dengan kontrak jangka panjang (Term) sebesar 50% dari total volume, sedangkan kontrak jangka pendek (Spot) sebesar 50% dari total volume.

Sedangkan untuk impor produk BBM, tercatat Pertamina mengimpor jenis

BBM seperti Pertamina Turbo, Pertamina Premium, Avgas, Pertamina Dex, hingga Solar. Sama seperti minyak mentah, di tabel impot produk BBM ini juga terdapat kolom kualitas produk, supplier, volume, hingga harganya dalam nominal dolar. Tercatat pada tahun 2019, total produk yang diimpor 128.423.637,73 barel (bbl) dengan nilai US\$ 8,87 miliar.

Adapun Pertamina mengimpor produk BBM tersebut dari beberapa negara seperti Singapura, Belgia, UEA, China, Arab Saudi, Malaysia, Norwegia, Korea Selatan, hingga Brunei Darussalam.

Dalam kolom ini ada penjelasan pengadaan yang dilakukan dengan incoterm FOB sebesar 66% dari total volume, sedangkan CFR sebesar 34% dari total volume. Pengadaan yang dilakukan dengan kontrak jangka panjang (term) sebesar 91% dari total volume, sedangkan kontrak jangka pendek (spot) sebesar 9% dari total volume.

Selanjutnya terdapat juga kolom impor LPG. Di sini ada penjelasannya yaitu pengadaan yang dilakukan dengan incoterm FOB sebesar 1% dari total volume, sedangkan CFR sebesar 99% dari total volume.

Pengadaan yang dilakukan dengan kontrak jangka panjang (term) sebesar 79% dari total volume, sedangkan kontrak jangka pendek (spot) sebesar 21% dari total volume.

Adapun total volume yang diimpor sebanyak 5.844.919 Mt dengan nilai US\$ 2,72 miliar. Pertamina mengimpor LPG dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Qatar, UEA, Nigeria, Kuwait, Bahrain, Australia, Arab Saudi, hingga Angola.

Pertamina juga memiliki cara untuk melibatkan masyarakat dalam mengawasi kegiatan ekspor dan impor. Khususnya laporan pengadaan kapal angkut kegiatan ekspor dan impor produk migas melalui alamat situs yang dibagikan.

Khusus pengadaan kapal sewa, terdapat 217 kapal yang masuk dalam kolom kapal charter. Biaya sewa yang ditetapkan Pertamina sesuai dengan jenis kapal itu sendiri. Seperti kapal Satgas biaya minimalnya US\$ 1.300 per hari, biaya rata-ratanya US\$ 1.600 per hari, dan biaya maksimalnya US\$ 3.500

per hari.

Dalam kolom informasi pengadaan kapal charter, Pertamina memberikan penjelasannya yaitu dalam melakukan proses pengadaan barang dan jasa, Pertamina memegang teguh prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparansi, adil dan wajar serta akuntabel. Semua proses dilakukan demi optimalisasi kinerja perusahaan dalam melayani kebutuhan energi baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan tetap memperhatikan nilai-nilai komersial.

Pemerintah Utang Rp 20 T

Terpisah, Anggota Komisi VII dari Fraksi Partai Gerindra Harry Poernomo meminta Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) membantu PT Pertamina (Persero) untuk menagih biaya subsidi ke pemerintah.

Harry mengatakan, Pertamina kesulitan untuk menagih biaya subsidi tersebut. Adapun total biaya subsidi pemerintah untuk Pertamina sebesar Rp 20 triliun.

"Harapan saya BP Hilir memberikan kontribusi cukup ke pelaku non subsidi yang dominan yakni Pertamina. Bantulah Pertamina menagih biaya subsidi ke pemerintah karena itu nagihnya susah Rp 20 triliun subsidi di Kemenkeu," kata Harry di Komisi VII DPR RI, Jakarta, Rabu (12/2).

Keberadaan Basuki Tjahaja Purnama (BTP) alias Ahok sebagai Komisaris Utama (Komut) PT Pertamina (Persero) dinilai bisa membantu. Sikapnya yang tegas dan berani dinilai bisa untuk menagih subsidi ke pemerintah. "Pak Ahok bisa membantu sebagai Komut supaya nagih biaya subsidi Pertamina cepat," ujarnya.

Namun, menurut Wakil Ketua Komisi VII dari Fraksi Gerindra, Gus Irawan Pasaribu, hal itu bukan tugasnya Ahok sebagai Komut. Ia pun bilang seharusnya Ahok jadi Dirut, bukan Komut.

"Terima kasih pak Harry. Tapi Ahok kan Komut. Mestinya Ahok itu jangan tanggung, jadi Dirut saja, kan nggak operasional kalau Komisaris," tuturnya.

Per Mei 2019, pemerintah disebut memiliki utang ke Pertamina sebesar Rp 41,6 triliun. Utang tersebut berasal dari kompensasi dari pemerintah ke Pertamina yang telah menjual harga BBM premium dan solar di bawah harga keekonomiannya. (ist,ins)



Produksi Gula Nasional 2020 Diprediksi Turun 10%

Jakarta- Produksi gula nasional di tahun 2020 diprediksi hanya mencapai 2,0 juta hingga 2,1 juta ton. Hasil panen tersebut turun 10 persen di bandingkan hasil produksi gula Indonesia tahun 2019 mencapai sekitar 2,227 juta ton.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Asosiasi Gula Indonesia (AGI) Budi Hidayat, dalam Sugar Outlook 2020 di Gedung RNI Kuningan Jakarta Selatan, Rabu (12/2). Menurut Budi, turunnya produksi gula terjadi akibat musim kemarau panjang yang terjadi di tahun 2019. Tebu, yang membutuhkan pasokan air yang cukup banyak untuk bisa tumbuh, akhirnya bisa gagal panen sebab pada masa tanam di bulan September-Oktober 2019 karena kekurangan air.

"Karena ada dampak kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2018 dan 2019 diperkirakan produktivitas gula turun sekitar 10 persen," jelas Budi.

Ia tak yakin produksi bisa meningkat meski akan ada perluasan areal tebu di luar Jawa, sehingga total luas areal tebu giling tahun 2020 menjadi sekitar 419.993 hektar. Karena itu, menurutnya, neraca gula dalam negeri dipastikan bakal defisit karena produksi yang tak sebanding dengan konsumsi. "Susah, walaupun mau buka pabrik gula di luar Pulau Jawa, lahannya pasti enggak clean dan clear. Untuk kebutuhan konsumsi tahun ini saja masih kurang,"

tuturnya.

Adanya penurunan produksi gula di dalam negeri serta Perizinan Impor (PI) yang belum keluar, dikhawatirkan bakal memicu kenaikan harga gula di dalam negeri. Hal tersebut, menurut Budi, bahkan mulai terlihat dari hasil pantauan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS). Harga gula di beberapa provinsi sudah merangkak jadi Rp14.000/kg dari harga jual normal Rp12.000/kg.

Dalam setahun, Budi menjelaskan, Indonesia membutuhkan lebih dari 7 juta ton gula untuk konsumsi dan industri. Saat ini, pasokan sisa dari tahun 2019 yang bisa digunakan sepanjang Januari hingga April hanya menajapai 1.084 ton. Jika produksi gula yang terjadi pada bulan Maret hingga Mei hanya sekitar 2 juta ton, maka akan terjadi defisit gula sebanyak 29 ribu ton lantaran konsumsi diprediksi mencapai 3,163 juta ton.

Lantaran itu lah, menurut Budi, dibutuhkan impor sekitar 1,3 juta ton gula untuk memenuhi kebutuhan sepanjang 2020 dan persiapan awal tahun 2021. Untuk mengamankan konsumsi sementara, ia berharap Persetujuan Impor (PI) yang sebesar 122 ribu ton di 2019, dari kuota impor 1,3 juta ton, sudah bisa direalisasikan di bulan Februari untuk menutup defisit 29 ribu ton gula konsumsi. "Baiknya yang 122

ribu ton itu datang segera agar pasokannya aman," tandasnya.

Perkiraan itu didasarkan pada proyeksi konsumsi dan ketersediaan gula di dalam negeri di tahun ini. Tahun ini, menurut AGI, produksi gula nasional hanya akan mencapai 2,05 juta ton sementara stok gula sisa tahun 2019 lalu hanya sebanyak 1,08 juta ton. Ada pun konsumsi gula diprediksi mencapai 3,16 juta ton. Jika tak ditutup dengan impor, kata Budi, akan terjadi defisit gula konsumsi sekitar 29 ribu ton yang memicu kenaikan harga. (ins,ist)

SUGAR OUTLOOK 2020

- Produksi gula nasional : 2,0 juta hingga 2,1 juta ton
- Penurunan (YoY) : 10 persen
- Luas areal tebu giling tahun : 419.993 hektar
- Konsumsi Gula Nasional : 7 juta ton gula
- Kebutuhan Impor : 1,3 juta ton

Sumber: AGI

